

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian analitik korelasi (*one group pretest-posttest*). Rancangan penelitian ini menggunakan preeksperimen. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), namun setidaknya sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi.. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

<i>Pretest</i>	<i>Intervensi</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Pengetahuan Ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum diintervensi

O₂ = Pengetahuan Ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sesudah diintervensi

X = Penyuluhan kesehatan menggunakan media *booklet* tentang tanda bahaya kehamilan

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* sebagai langkah pengamatan awal sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*, kemudian dilakukan *posttest* sebagai pengamatan diakhir. Test yang dilakukan yaitu memberi kuisioner dan akan dilakukan perbandingan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah jumlah seluruh objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin dikaji dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di PMB Wirahayu

Panjang yang berjumlah 343 orang pada bulan Agustus, September, dan Oktober 2024.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut (Notoatmojo, 2020) Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di PMB Wirahayu Panjang.

3. Besar sampel

Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus slovin. Cara menghitung sampel menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel atau eror yang dapat ditolelir

Berdasarkan rumus diatas, diketahui jumlah total populasi ibu hamil dari bulan Januari – Oktober terdapat 1440 orang , peneliti mengambil data 3 bulan terakhir sebelum bulan prasurvey yaitu pada bulan Agustus, September, Oktober 2024 yaitu berjumlah 343 orang ibu hamil. Sehingga banyaknya sampel yang pada penelitian ini yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{343}{1 + 343(0,1)^2} \\ &= \frac{343}{44,3} \\ &= 77,5(\text{dibulatkan menjadi } 78) \end{aligned}$$

Dengan demikian, sehingga diperlukan jumlah sampel dari penelitian ini 78 responden.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang bisa membaca
- 2) Ibu hamil yang tercatat di PMB Wirahayu Panjang

- 3) Ibu hamil yang ada di daerah Panjang dan pernah periksa hamil di PMB Wirahayu Panjang

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil dalam kegawatdaruratan
- 2) Ibu hamil yang kesulitan membaca

4. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2020).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *disproportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan jika populasi berstrata tetapi kurang proporsional (Soegiyono, 2021)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Wirahayu Panjang Bandar Lampung

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 – April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan data primer, yang didapat secara langsung dari responden dengan cara melakukan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah diberikannya intervensi. Menurut (Juniar, 2022) *Pretest dan Posttest* idealnya dilakukan dengan jarak 7 hari. Hal ini dikarenakan jika jarak waktu terlalu pendek, kemungkinan responden masih mengingat pertanyaan-pertanyaan test yang pertama. Penelitian ini dilakukan intervensi 7 hari jarak diberikan *pretest* dan *post test*.

2. Alat Ukur dan Pengukuran

Instrumen atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Alat ukur ini berfungsi untuk mengukur variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian secara sistematis dan objektif, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2023).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuisisioner adalah instrumen yang terdiri dari daftar pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan data dari responden. Setiap pertanyaan dalam kuesioner bertujuan untuk menggali informasi yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian. (Sugiyono, 2023). Untuk memperoleh data - data tersebut digunakan kuisisioner tertutup dengan 20 item pertanyaan kategori “benar” dan “salah” untuk kuisisioner tentang pengetahuan ibu hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan. Penyusunan pernyataan dalam kuisisioner berdasarkan sifat favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable merupakan pernyataan yang bersifat mendukung aspek – aspek dalam variabel, sedangkan pernyataan unfavourable terdiri dari pernyataan yang negative (tidak mendukung) aspek dari variabel.

Setelah itu, skor total dihitung dan diubah menjadi presentase jawaban benar akan diberi skor 1 sedangkan jawaban salah akan diberikan skor 0 yang dikemudian dikelompokkan . Berdasarkan persentase yang diperoleh, hasil pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori: pengetahuan baik jika persentase jawaban benar antara 76% hingga 100%, pengetahuan cukup jika persentase antara 56% hingga 75%, dan pengetahuan kurang jika persentase jawaban benar kurang dari 56% (Hidayat *et al.*, 2023)

3. Kisi – kisi Instrumen

Sebelum menyusun instrumen penelitian, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah membuat kisi-kisi sebagai panduan. Peneliti akan menyusun kisi-kisi untuk instrumen kuesioner yang mengacu pada indikator pengetahuan ibu hamil mengenai Tanda Bahaya Kehamilan.

Selain itu, kisi-kisi untuk tes tingkat pengetahuan juga akan disesuaikan dengan materi yang relevan dan digunakan dalam penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan mendapatkan persetujuan dari responden melalui pengisian lembar *informed consent*. Setelah responden mengisi lembar informed consent maka akan diberikan pendidikan melalui media *booklet*. Lalu responden akan mengisi lembar kuisioner untuk mengukur pengetahuan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan dilakukan pengelolaan data dengan proses editing, entry data, dan cleaning

a. Penyuntingan data (*Editing*)

Proses ini adalah proses dimana diperiksanya daftar pertanyaan yang telah dikumpulkan. Hasil kuisioner yang telah diisi responden diwajibkan dilakukan tahap editing yang berfungsi untuk mengecek kembali dan memperbaiki isi dari kuisioner yaitu kelengkapan dari isi pertanyaan, jawaban yang cukup jelas dengan pertanyaan serta konsisten atau tidaknya jawaban.

b. *Coding*

Setelah dilakukanya penyuntingan pada semua data yang terkumpul, maka selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data yang berupa bilangan atau angka, atau memberikan kode sesuai hasil ukurnya untuk menetapkan bobot dari masin- masing data tersebut.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Memasukan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang sudah dilakukan pengkodean dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Dalam penelitian ini software komputer yang digunakan untuk entry data adalah paket program SPSS for window.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning merupakan kegiatan untuk memeriksa dan mengecek kelengkapan atau kesalahan data yang sudah dimasukkan kedalam database computer.

Pada penelitian ini setelah memasukkan data dari sumber, dilakukan pengecekan terhadap semua sumber data untuk melihat kemungkinan kesalahan kode, data tidak lengkap dan lainnya. Kemudian dilakukan koreksi, apabila peneliti menemukan data-data yang akan dibutuhkan maka data-data yang tidak dibutuhkan tersebut dihapus.

2. Analisis Data

Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2021). Data yang sudah terkumpul kemudian di analisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan statistic komputer.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat atau statistik deskriptif merupakan teknik statistic yang digunakan untuk meringkas informasi dari data set yang telah tersedia (Sutriyawan, 2021).

Analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran dan distribusi masing-masing variabel meliputi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2020). Hasil distribusi dan presentasi akan dihitung menggunakan table excel yang telah berisi data dari hasil pengambilan data sekunder. Analisis univariat atau variabel yang di analisis dalam penelitian ini adalah data mean, median dan modus dari skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah presentase:

$$\text{Presentase Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan seseorang yang didasari pada nilai presentase yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $\geq 75\%$.
- 2) Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56–74%.
- 3) Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya $< 55\%$

(Arikunto, 2020)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat atau statistic inferensial merupakan statistic yang terdiri dari sebuah set teknik yang memberikan prediksi tentang karakteristik populasi berdasarkan informasi dari sebuah sampel yang berasal dari populasi tersebut (Sutriyawan, 2021).

Analisis data pada penelitian data ini adalah analisis bivariat. Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis adakah efektivitas penyuluhan kesehatan menggunakan media *booklet* tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pengetahuan Ibu Hamil di PMB Wirahayu Panjang tahun 2025 Untuk mengetahui efektivitas pemberian pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap ibu hamil dapat di hitung menggunakan uji parametrik yaitu dengan syarat populasi yang dijadikan tempat pengambilan sampel harus berdistribusi normal, sampel memiliki variasi yang sama, skala data yang digunakan harus berbentuk interval atau rasio.

Uji normalitas data yang dilakukan adalah *Kolmogrov-Smirnov* karena jumlah sampel > 50 . Untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai probabilitas:

- 1). Jika nilai probabilitas $>$ nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2). Jika nilai probabilitas $<$ nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Jika uji normalitas data dihasilkan data berdistribusi normal maka, digunakan Uji T-Test berpasangan atau *Paired Sample T-Test* yaitu

analisis dengan melibatkan dua pengukuran dengan subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan. Jika uji normalitas data yang diperoleh data tidak berdistribusi normal maka digunakan *Uji Wilcoxon Rank test*.

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

- 1). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima
- 2). Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *Uji Wilcoxon Rank Test* untuk mengukur pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah dilakukan intervensi selama 7 hari.

F. Ethical Clearance

Dalam melakukan penelitian ini perlu adanya rekomendasi dari pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian yaitu PMB Wirahayu Panjang. Penelitian ini akan mendapat izin yang bertujuan untuk mendapatkan layak etik dari komite etik Poltekkes Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang. Setelah mendapatkan persetujuan, maka dilakukan penelitian dengan menekan masalah etika penelitian yang meliputi :

1. Informed Consent

Informed Consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan cara memberikan lembar persetujuan. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta memberikan hak untuk menolak dijadikan responden penelitian. Selain itu peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden.

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Dalam hal ini etika kebidanan memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah etik yang menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjamin semua informasi yang telah dikumpulkan terjaga kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.